

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam perkembangan serta kehidupan suatu masyarakat. Pendidikan berperan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu membangun kreativitas serta kemandirian bangsa. Pendidikan juga mempunyai peranan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kanca Internasional.

Ilmu pengetahuan bisa diperoleh melalui pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif. Dalam proses pembelajaran terdapat satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar.

Guru merupakan salah satu faktor penentu terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Guru dituntut untuk menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan yang timbul adalah bagaimana upaya guru menciptakan pembelajaran dengan komunikasi multi arah, meningkatkan aktivitas, meningkatkan penguasaan konsep, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan meningkatkan prestasi belajar siswa?. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang relevan dimana model pembelajaran itu menempatkan siswa sebagai pusat belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika SMP Negeri 6 Kupang Tengah mengatakan proses pembelajaran masih dikendalikan oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif. Kebanyakan siswa malu untuk bertanya kepada guru, bahkan kepada sesama teman. Siswa lebih sering mengerjakan tugasnya sendiri sehingga jika ada kesulitan dan tidak menemukan penyelesaian untuk soal yang diberikan. Siswa lebih sering mengosongkan jawaban pada soal yang dianggap sukar. Dalam hal ini, siswa tidak memiliki daya juang untuk memecahkan masalah yang ada.

Dengan melihat hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa diadakannya perbaikan atau perubahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Perubahan yang dimaksud adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda ke dalam kelompok – kelompok kecil. Model pembelajaran ini sangat berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan kemampuan membantu teman. Sehingga dapat memecahkan masalah secara bersama – sama.

Alternatif usaha yang dilakukan untuk memperbaiki prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan salah satu model pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* yaitu suatu model pembelajaran kooperatif yang bermaksud mengkondisikan siswa untuk berdiskusi dan melempar pertanyaan dari kelompok satu ke kelompok lain.

Model pembelajaran ini dianggap tepat karena dapat meningkatkan sikap percaya diri, kerja sama dan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan sikap nasionalisme dan prestasi belajar siswa.

Sehubungan dengan hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* pada siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kupang Tengah?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* pada siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kupang Tengah?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran tipe *Team Quiz* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kupang Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*, pada siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kupang Tengah.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* pada siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kupang Tengah.

3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 6 Kupang Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran
  - b. Sebagai pedoman yang membantu proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa

2. Bagi Siswa

Sebagai pemicu dalam peningkatkan prestasi belajar siswa serta dapat digunakan sebagai penunjang kecerdasan yang terampil.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan evaluasi mengenai model pembelajaran yang telah ada untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika khususnya

#### **E. Batasan Istilah**

1. Pengaruh adalah suatu usaha yang timbul karena ada yang diberikan dan bisa membawa keberhasilan.
2. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil.
3. Model pembelajarankooperatif tipe *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dengan sistem pembagian materi sesuai dengan kelompok belajar sehingga setiap kelompok belajar akan mendapat kesempatan sebagai kelompok penanya maupun penjawab.
4. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dengan kemampuan

maksimal setelah siswa yang bersangkutan menjadi suatu proses pembelajaran.

5. Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang telah diperoleh dari hasil tes belajar.